

## KATA PENGANTAR

Dalam rangkaian kepulauan negeri Indonesia tercinta ini, terdapat ribuan bahkan mungkin jutaan cerita dan sejarah dibalik semua yang telah diperjuangkan oleh para leluhur kita di masa lampau. Namun tidak sedikit pula yang telah hilang dari ingatan dan nostalgia rakyat Indonesia sendiri. Pada waktu sekitar tiga setengah abad yang lalu pihak Belanda dan Inggris telah datang dan menjajah negeri Indonesia, seiring dengan perjalanan dan perjuangan dari rakyat, akhirnya Indonesia pun lepas dari kekangan para penjajahnya yang terdahulu, namun fakta dan bukti sejarah, serta seni budaya yang ditinggalkan pun tidak pernah luput dari jati diri Indonesia sendiri. Museum Sejarah Jakarta merupakan salah satu yang telah ditinggalkan dan telah menjadi bentuk jati diri tersebut. Namun seiring dengan perubahan tatanan dan cara hidup rakyat Indonesia, lama kelamaan peninggalan-peninggalan tersebut pun akan hilang termakan waktu, sehingga perlu beberapa usaha agar peninggalan-peninggalan tersebut dapat hidup abadi setidaknya melekat pada pikiran dan nalar rakyat Indonesia sebagai bentuk resolusi dan nostalgia atas apa yang pernah terjadi pada negeri ini sebelumnya. Melalui tulisan-tulisan ini penulis ingin mengajak para pembaca sekalian untuk mengingat kembali atau mungkin mengenalkannya kepada generasi yang baru akan penting eksistensi dari saksi-saksi bisu sejarah negeri ini.

Sebagai bentuk pencyukuran awal, puji syukur yang sebesar-besarnya atas semua keberkahan yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa atas kesadaran, pikiran dan akal budi, yang diterima penulis hingga saat ini. Rasa terimakasih juga dihanturkan sebesar-besarnya dan setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang tercinta, tanpa mereka semua ini hanyalah mimpi. Terimakasih yang setulus-tulusnya dari penulis kepada Bpk. Huddyansyah sebagai guru yang telah memberikan inspirasi dan dukungan tanpa batas baik secara moril maupun pengetahuan. Terimakasih juga dihanturkan pada Ketua Jurusan Program studi DKV Esa Unggul, Ibu Christophera R.L. Rasa syukur juga ingin dihanturkan kepada Bpk. Ahmad Fuad atas inspirasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Tidak lupa juga kepada seluruh dosen DKV Esa Unggul, Bpk. Nuryadi, Bpk. Teguh, dan juga rekan seperjuangan Bayuri atas dukungan dan bantuan ilustrasi yang luar biasa. Tidak kalah pentingnya juga kepada seluruh rekan-rekan sejawat jurusan

DKV Esa Unggul, atas semangat persahabatan yang selalu setia mendorong penulis dari awal penyusunan sampai akhir penulisan. Akhir kata, semoga semua jenis penyusunan desain grafis dan semua penulisan yang ditulis ini dapat memberikan sedikit kontribusi bagi para pembaca yang terhormat.

Salam,  
Penulis